

PRODUKSI LIMA VARIETAS KEDELAI (*Glycine Max L.*) DI IP2TP JAMBEGEDE MALANG

Oleh

Dey Elsa Ladya Wirasti

RINGKASAN

Kedelai merupakan salah satu komoditas tanaman pangan utama, yang memiliki kandungan gizi yang tinggi terutama kadar protein yang terdapat dalam biji kedelai. Pertambahan penduduk dan sentra wilayah produksi kedelai semakin sempit, sehingga para petani dapat melakukan penanaman kedelai dengan berbagai varietas unggul. Tujuan dari tugas akhir ini untuk mengetahui hasil produksi kedelai dari lima varietas. Morfologi dari lima varietas ini memiliki perbedaan yaitu dari akar, bentuk daun, batang, warna bunga, polong dan biji. Varietas unggul memiliki sifat unggul dibandingkan dengan varietas lokal, sehingga varietas unggul dapat meningkatkan produksi tanaman kedelai. Tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2023 di IP2TP Jambegede dibawah naungan Balai Pengujian Standar Instrument Tanaman (BPSIT) Aneka Kacang, Malang, Jawa Timur. Varietas yang diamati yaitu varietas Dega-1, Dena-1, Dena-2, Devon-1, dan Devon-2, dengan mengamati tinggi tanaman, jumlah cabang, berat polong isi, jumlah polong isi, jumlah polong hampa, bobot 100 biji, jumlah buku subur, tanaman tumbuh, berat biji. Berdasarkan berat hasil produksi yang diamati, kedelai dengan varietas Dega-1 memiliki berat yang paling besar dan untuk Dena-1 memiliki berat yang paling kecil. Dari jumlah tanaman ubinan yang tumbuh, varietas Dega-1 merupakan varietas yang memiliki tanaman yang paling banyak tumbuh dan untuk ubinan yang paling sedikit tumbuh yaitu Dena-2.